

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi TPH pada air dan sedimen menunjukkan hasil bahwa konsentrasi TPH pada sedimen memiliki nilai TPH lebih tinggi dibandingkan dengan air. Hal ini dikarenakan polutan TPH (hidrokarbon) cenderung terakumulasi dan mengendap di sedimen. Konsentrasi TPH pada air dan sedimen sudah melewati ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh PP RI nomor 22 tahun 2021 untuk air yaitu 0,02 mg/L dan untuk sedimen berdasarkan ANZECC dan ARMCANZ yaitu 280-550 mg/kg.
2. Konsentrasi TPH pada spesies *Avicennia marina* lebih tinggi dibandingkan dengan spesies *Excoecaria agallocha*. Namun, untuk nilai BAF dan TF dari kedua spesies tersebut keduanya menunjukkan nilai ≤ 1 yang artinya tumbuhan kurang atau tidak memiliki kemampuan dalam mengakumulasi dan mentranslokasi kontaminan dalam organnya.
3. Berdasarkan hasil analisis visualisasi akumulasi TPH pada akar, batang, dan daun dari kedua jenis mangrove tersebut menunjukkan hasil bahwa konsentrasi tertinggi terdapat pada akar yang kemudian disusul batang, dan terakhir pada daun. Lalu, untuk hasil analisis nilai TPH pada sedimen dan air menunjukkan konsentrasi TPH pada sedimen lebih tinggi dibandingkan dengan air.

5.2. Saran

Penelitian mengenai analisis konsentrasi TPH ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan berkala untuk memantau perubahan kadar pencemaran TPH dari waktu ke waktu, sehingga potensi dampak negatif yang ditimbulkan dapat diminimalisir. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat mempertimbangkan faktor lingkungan lain seperti kadar oksigen terlarut dan keberadaan mikroorganisme untuk mengetahui pengaruhnya terhadap degradasi TPH secara alami.

